

**PENGARUH Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar PAI  
Dan Budi Pekerti Peserta Didik**

**THE EFFECT OF EMOTIONAL INTELLIGENCE ON LEARNING  
OUTCOMES'S STUDENTS OF PAI AND BUDI PEKERTI**

Nisa Ul Mutmainah

Pendidikan Tarbiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Email : [NisaulM@std.unissula.ac.id](mailto:NisaulM@std.unissula.ac.id)

*Abstrak*

*Belajar pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku (Dimiyati dan Mudjiono, 2009, hal. 18-25), belajar berkaitan pula dengan hasil, belajar yang merupakan proses atau aktivitas mental akan menghasilkan sesuatu yang disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar sendiri tampak dalam perubahan-perubahan tingkah laku seseorang yang di dapat setelah melalui proses belajar.*

*Di dalam proses belajar terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya, yang bisa mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan dari aktivitas belajar. Faktor-faktor tersebut datang dari dalam diri maupun dari luar, faktor-faktor itu juga menentukan dari hasil belajar peserta didik.*

*Daniel Goleman seorang ahli psikologi dari Universitas Harvard berpendapat bahwa para ahli psikologi sepakat kalau IQ hanya mendukung sekitar 20% faktor yang menentukan keberhasilan, sedangkan 80% sisanya berasal dari faktor lain, termasuk kecerdasan emosional. Pendapat inilah salah satu yang mendasari pentingnya peneliti untuk membahas pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik.*

*Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang memiliki tiga tujuan yakni, untuk mengetahui kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 34 Semarang, untuk mengetahui hasil belajar PAI dan Budi Pekerti peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 34 Semarang dan bertujuan untuk menjelaskan ada atau tidak adanya pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 34 Semarang.*

*Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner, metode observasi dan metode dokumentasi, serta metode pengolahan data menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana, dengan alat bantu aplikasi SPSS versi 22. Populasi penelitian diambil dari keseluruhan peserta didik kelas VIII sebanyak 285, dikarenakan populasi melebihi 100 orang maka digunakan teknik pengambilan sampel yakni "simple random sampling" guna mempermudah peneliti dalam menggali data, menurut teori Suharsimi Arikunto, diperkenankan menggunakan sampel apabila populasi melebihi 100 orang dengan presentase antara 10%-15% atau 20%-25%, dalam penelitian ini digunakan 15% untuk mengakumulasi sampel, sehingga menghasilkan sample sebanyak 42 peserta didik.*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 34 Semarang, melalui uji hipotesis menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti, dari tabel anova (uji  $f$ ) menghasilkan sebesar nilai  $f$  hitung sebesar 22,582 dan  $f$  tabel sebesar 4,08, dikarenakan nilai  $f$  hitung lebih besar dari nilai  $f$  tabel maka menunjukkan adanya pengaruh positif antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti. Dan pengaruh tersebut bersifat signifikan dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 sedangkan nilai probabilitas 0,05 (5%), karena signifikan  $f <$  (lebih kecil) dari pada nilai probabilitas, sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar PAI dan Budi Pekerti peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 34 Semarang.

Kesimpulan dari penelitian ini, kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII menunjukkan kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 91 dan hasil belajar PAI dan Budi Pekerti menunjukkan kualifikasi cukup dengan nilai rata-rata 107. Pengolahan data menggunakan rumus regresi linier sederhana menunjukkan adanya pengaruh positif antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti peserta didik kelas VIII dan dilihat dari signifikan atau tidaknya kedua variabel tersebut, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti peserta didik kelas VIII.

**Kata Kunci :** Kecerdasan Emosional, Hasil Belajar, PAI dan Budi Pekerti, Peserta Didik, Pengaruh.

#### Abstract

*Learning in essence is an activity carried out consciously by someone who produces behavior changes (Dimiyati and Mudjiono, 2009, pp. 18-25), learning is also related to results, learning which is a process or mental activity will produce something called results learn.*

*The learning outcomes themselves appear in changes in a person's behavior that are obtained after going through the learning process. In the learning process there are factors that influence it, which can facilitate students in achieving the goals of learning activities. These factors come from within themselves and from outside, these factors also determine the learning outcomes of students.*

*Daniel Goleman, a psychologist from Harvard University, argues that psychologists agree that IQ only supports around 20% of the factors that determine success, while the remaining 80% come from other factors, including emotional intelligence. This opinion is one that underlies the importance of researchers to discuss the influence of emotional intelligence on student learning outcomes.*

*This type of research is quantitative research, which has three objectives, namely, to determine the emotional intelligence of class VIII students at 34 Public Junior High School Semarang, to find out the learning outcomes of PAI and Principal students of class VIII in Public High School 34 Semarang and aim to explain or the absence of the influence of emotional intelligence on the learning outcomes of PAI and Pekerti students of class VIII in 34 Public Middle School Semarang.*

*Data collection methods used in this study are questionnaire method, observation method and documentation method, and data processing methods using Simple Linear Regression formula, with SPSS version 22 application tools. The study population was taken from all eighth grade students as many as 285, due to population the sampling technique is "simple random sampling" in order to facilitate researchers in digging data, according to Suharsimi Arikunto theory, it is permissible to use samples if the population exceeds 100 people with a percentage between 10% - 15% or 20% -25%, in this study used 15% to accumulate samples, resulting in a sample of 42 students.*

*Based on research conducted at Semarang State Middle School 34, through hypothesis testing states that there is a positive influence between emotional intelligence on learning outcomes of PAI and Pekerti, from the ANOVA table (test  $f$ ) yields a value of found of 22.582 and  $f_{table}$  of 4.08, due the calculated value is greater than the value of the table, then it shows a positive influence between emotional intelligence on the learning outcomes of PAI and Character. And the influence is significant as evidenced by a significance value of 0.00 while the probability value is 0.05 (5%), because it is significant  $f$  <(smaller) than the probability value, so that it shows that there is a significant influence between emotional intelligence and results studied PAI and Pekerti students of class VIII at 34 Public Middle School Semarang.*

*The conclusion of this study, emotional intelligence of class VIII students showed good qualifications with an average value of 91 and learning outcomes of PAI and Budi Pekerti showed sufficient qualifications with an average value of 107. Data processing using simple linear regression formulas showed a positive influence between intelligence emotional on learning outcomes of PAI and Pekerti students of class VIII and seen from the significance of the two variables, shows that there is a significant influence between emotional intelligence on learning outcomes of PAI and Character of class VIII students.*

*Keywords: Emotional Intelligence, Learning Outcomes, PAI and Character, Students, Influence.*